

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses pembelajaran tahfidz dilaksanakan melalui 3 fase yaitu: (1) persiapan pengajaran yang berupa menyiapkan sarana dan prasarana, mengkondisikan santri dan muroja'ah secara bersama-sama. (2) kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan 3 tiga langkah yaitu: pertama apersepsi dengan muroja'ah yaitu ustadz bersama siswa mengulang bersama-sama hafalan pada pertemuan yang sebelumnya. Kedua talaqi materi hafalan baru yaitu guru memberikan hafalan baru dengan cara memberikan contoh cara membacanya yang baik dan benar dengan menggunakan nada Dzikroni, kemudian siswa menirukan secara bersama-sama. Ketiga kegiatan akhir dengan setoran hafalan baru yaitu setelah siswa belajar menghafal dengan bimbingan ustadz, santri harus menghafal sendiri ataupun dengan temannya. Setelah santri dapat menghafal kemudian santri menyetorkan hafalan kepada ustadznya. (3) kegiatan evaluasi, ada 3 macam yaitu, evaluasi bulanan, evaluasi pertengahan semester atau tri wulan, evaluasi semester.
2. Hasil pembelajaran *tahfidz* di Pondok Pesantren Islam Al Furqon dapat dikategorikan berhasil dikarenakan sebagian besar santri di kelas VII sudah mencapai target dan mampu menghafal dengan baik, meskipun masih ada beberapa santri yang masih belum mencapai target.
3. Faktor pendukung dalam pembelajaran tahfidz Al Quran santri pondok pesantren Al Furqon ada 3 yaitu: pertama tempat yang nyaman yaitu sarana prasarana yang cukup menunjang pembelajaran *tahfidz*. Kedua, materi pendukung yaitu kultum atau ceramah tujuannya untuk memberi motivasi kepada santri. Ketiga rutinitas jadwal pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yaitu proses pembelajaran yang rutin. Faktor penghambat kebanyakan berasal dari individu santri itu sendiri seperti, maksiat, melakukan hal yang sia-sia, serta kurangnya kesadaran santri itu sendiri. Selain itu niat yang tidak istiqomah. Adapun solusi yang bisa diberikan

dalam mengatasi faktor penghambat tersebut adalah dengan memberi motivasi kepada santri-santri, serta disampaikan tentang keutamaan menghafal Al-Quran, memperbaiki hubungan dengan Allah dan tinggalkan maksiat.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Islam Al Furqon Supaya lebih mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an dan meningkatkan proses pembelajaran tahfidz.
2. Bagi guru tahfidz sebagai bahan informasi bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya dalam meningkatkan proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.
3. Bagi siswa hendaknya selalu menjaga keistiqomahan dalam muroja'ah hafalan Al-Qur'annya, tidak hanya dilingkungan pondok pesantren saja, akan tetapi dilingkungan keluarga dan dimanapun kalian berada.